

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif asosiatif. Menurut Sugiyono (2016), metode asosiatif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih. Artinya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui suatu keadaan variabel itu sendiri tanpa adanya pengaruh atau hubungan terhadap variabel lain, seperti halnya penelitian eksperimen atau korelasi. Alasan peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, likuiditas, dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Cunsomer Goods Industry*.

#### 3.2 Objek Penelitian

Variabel pada penelitian ini yaitu pertumbuhan perusahaan sebagai X1, likuiditas sebagai X2, dan *leverage* sebagai X3 dengan objek penelitian profitabilitas sebagai Y. Penelitian ini mengambil data laporan keuangan dari perusahaan *cunsomer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021.

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data kuantitatif yang diperoleh dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui *idx* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah laporan tahunan perusahaan untuk periode 2019-2021 pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data eksternal, dimana data tersebut merupakan data-data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui *idx* ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan data tersebut bersifat sekunder karena sudah diolah dari data *historis* perusahaan itu sendiri.

### **3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini sebanyak 51 perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021.

#### **3.4.2 Sampel dan Teknik Sampling**

Menurut Sugiyono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel dilakukan melalui statistik atau berdasarkan pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Pengambilan besar sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Sedangkan Teknik sampling merupakan teknik pemilihan sampel. Kriteria-kriteria yang ditetapkan untuk pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dalam artian perusahaan yang akan dijadikan sampel penelitian dipilih melalui beberapa pertimbangan dengan memasukkan unsur-unsur/kriteria tertentu, sebagai berikut :

- a. Perusahaan *cunsomer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.
- b. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama 3 tahun berturut-turut.
- c. Perusahaan yang menghasilkan laba pada tahun 2019-2021.

**Tabel 3. 1 Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan <i>cunsomer goods industry</i> yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.	51
2.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2019-2021.	(1)
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian pada tahun 2019-2021.	(15)
Jumlah sampel perusahaan		35
Total sampel penelitian ( $n \times 3$ tahun)		105

Sumber Data : Diolah peneliti tahun 2023

### 3.5 Variabel Penelitian, Definisi Konseptual, dan Definisi Operasional

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdapat 2 macam, sebagai berikut :

##### 1) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sudaryono, 2018). Variabel ini menjelaskan tentang bagaimana masalah dalam penelitian

dapat dipecahkan. Tujuan variabel ini yaitu sebagai penjelasan dan prediksi variabilitas yang terjadi dalam setiap variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Variabel Independen juga merupakan representasi dari fenomena yang digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi variabel dependen. Adapun variabel dalam penelitian ini meliputi pertumbuhan perusahaan, likuiditas, dan *leverage*.

## 2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel ini juga menjadi pusat perhatian peneliti atau menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sudaryono, 2018). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yakni profitabilitas pada suatu perusahaan terkait.

### 3.5.2 Definisi Konseptual dan Operasional

Definisi Konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan mengenai objek yang akan diteliti. Berdasarkan landasan teori yang sudah dipaparkan, maka dapat dedefinisikan sebagai berikut.

#### a. Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Suastini, Purbawangsa, dan Rahyuda (2016:154-155), pertumbuhan perusahaan merupakan rasio pertumbuhan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya.

b. Likuiditas

Menurut Umobong (2015) Likuiditas merupakan “*the ability to meet its short-term obligations using its most liquid assets*”. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan dengan tepat waktu berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *likuid*, artinya perusahaan mempunyai aktiva lancar lebih besar daripada hutang lancar.

c. *Leverage*

*Leverage* merupakan rasio yang dapat mempengaruhi naik turunnya tingkat profitabilitas perusahaan dalam setiap tahunnya. *Leverage* dipergunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Selain itu *leverage* juga digunakan untuk menggambarkan antara utang perusahaan terhadap aset.

d. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut yang dinyatakan dalam persentase (Jayanti, 2018). Laba yang diraih dari kegiatan yang dilakukan merupakan cerminan sebuah kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya. Besar kecilnya laba perusahaan dapat diketahui melalui analisa laporan keuangan perusahaan dengan rasio profitabilitas. Salah satu cara memperoleh informasi yang bermanfaat dari laporan keuangan perusahaan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan, salah satunya adalah rasio profitabilitas.

Definisi operasional digunakan untuk meneliti secara empiris objek yang akan diteliti melalui rumus-rumus sebagai berikut.

a. Pertumbuhan Perusahaan

Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan rumus :

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Asset Sekarang} - \text{Total Asset Tahun Sebelumnya}}{\text{Total Asset Sebelumnya}} \times 100\%$$

b. Likuiditas

Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan rumus :

$$\text{CR} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

c. Leverage

Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan rumus :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}} \times 100\%$$

d. Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan dapat diukur dengan rumus :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

### 3.6 Instrumen Penelitian

**Tabel 3. 2 Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Instrument	Skala
1.	Pertumbuhan Perusahaan	- Total Asset Sekarang - Total Aset Tahun Sebelumnya	Pertumbuhan Perusahaan = $\frac{\text{Total Asset Sekarang} - \text{Total Asset Tahun Sebelumnya}}{\text{Total Asset Sebelumnya}} \times 100\%$	Rasio
2.	Likuiditas	- <i>Current Assets</i> - <i>Current Liabilities</i>	$\text{CR} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$	Rasio
3.	<i>Leverage</i>	- Total Hutang	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

	- Ekuitas	$(Debt) : Ekuitas$ $(Equity) \times 100\%$	
4. Profitabilitas	- Laba Bersih - Total Aset	ROA = Laba Bersih : Total Aset x 100%	Rasio

Sumber Data : Diolah peneliti 2023

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara untuk mengumpulkan data.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### a. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data dan menganalisa data-data penting tentang perusahaan, terutama berhubungan dengan perkembangan laporan keuangan perusahaan. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan *cunsomer goods industry* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

#### b. Literatur pustaka : Jurnal, buku, dan artikel penelitian terdahulu.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Regresi linier berganda adalah pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Metode analisis data yang akan digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis.

#### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu bentuk analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan data. Deskriptif sendiri dapat diartikan sebagai cara untuk

mendeskripsikan keseluruhan variabel-variabel yang dipilih dengan cara mengkalkulasi data sesuai kebutuhan. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Pengujian dengan statistik deskriptif dilakukan untuk menarik kesimpulan atas bukti-bukti yang telah didapatkan (Sugiyono, 2017).

### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2018) untuk menentukan ketepatan model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji linieritas.

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dilakukan normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  (Ghozali, 2018).

#### **2. Uji Multikolonieritas**

Uji ini digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang

tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolonieritas. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan gejala multikolonieritas yaitu adalah nilai  $VIF < 10,00$  dan nilai  $Tolerance > 0,10$  (Ghozali, 2018).

### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018).

### **4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel nilai perusahaan tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri. Maksud korelasi dengan dirinya sendiri adalah bahwa nilai dari variabel nilai perusahaan tidak berhubungan dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai sesudahnya. Menurut Ghozali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

#### **3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda**

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang menggunakan regresi linier berganda yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y : Profitabilitas

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> : Pertumbuhan Perusahaan

X<sub>2</sub> : Likuiditas

X<sub>3</sub> : Leverage

$\varepsilon$  : Error

### 3.8.4 Uji hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini adalah uji simultan (Uji F) dan uji parsial (Uji t), sebagai berikut :

#### 1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada saat melakukan uji F Hitung, sebenarnya peneliti telah melakukan Uji *Goodness of Fit*, yakni untuk mengetahui layak tidaknya model dalam penelitian ini.

#### 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi bahwa variabel lainnya dianggap konstan.